

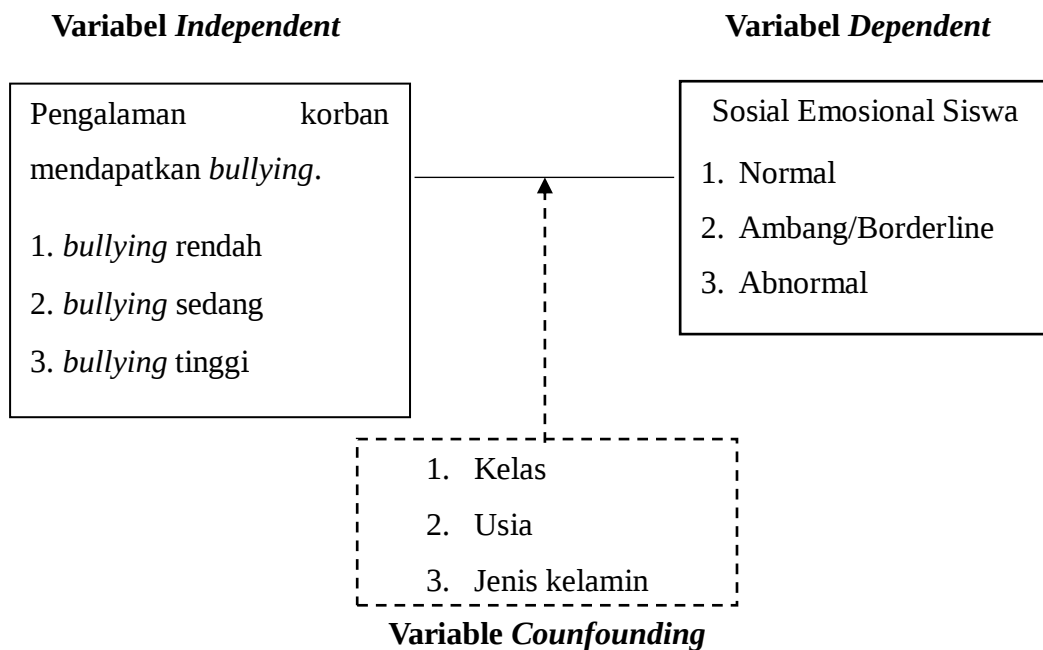
BAB III

KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep merupakan susunan yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan diamati atau diukur dalam penelitian yang akan dilaksanakan (Wibowo, 2021). Variabel *independent* dari penelitian ini yaitu pengalaman korban *bullying* verbal, fisik, relasional, dan *cyberbullying*, Variabel *dependent* yaitu Sosial Emosional Siswa dan Variabel *Confounding* kelas, usia, jenis kelamin, oleh karena itu Peneliti membuat kerangka konsep sebagai berikut :

Gambar 3. 1. Kerangka Konseptual



Keterangan :

———— : Diteliti

----- : Tidak diteliti

3.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Data
1	Kelas	Sekelompok siswa yang bertemu secara teratur untuk mempelajari mata pelajaran yang sama, atau periode dimana kelompok tersebut bertemu.	Mengisi kuesioner pada data demografi dengan memberi tanda <i>checklist</i> pada opsi jawaban yang dipilih.	X = 1 XI = 2	Nominal
2	Usia	Lamanya waktu hidup responden dari lahir sampai sekarang.	Mengisi kuesioner pada data demografi, dinyatakan dalam tahun Usia ≥ 15 tahun.	Dinyatakan dalam tahun.	Rasio
3	Jenis kelamin	Perbedaan biologis antara laki laki dan perempuan karena faktor genetik.	Mengisi kuesioner pada data demografi dengan memberi tanda <i>checklist</i> pada opsi jawaban yang dipilih.	Laki Laki = 1 Perempuan = 2	Nominal
4	Pengalaman	Pengalaman siswa yang menjadi	Mengisi kuesioner <i>Olweus</i>	Kuesioner yang sudah	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Data
	<i>bullying</i>	korban <i>bullying</i> baik dalam bentuk fisik, verbal, relasional, <i>cyber</i> dalam kurun waktu tertentu.	<i>Bully/Victim Questionnaire</i> (OBVQ) yang memiliki 23 pertanyaan, jawaban yaitu tidak pernah = 1, jarang = 2, kadang-kadang = 3, sering = 4. Skala pada kuesioner ini 1-92 point. Kategori instrumen OBVQ yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Dan Olweus dan kemudian direvisi menjadi Revised Olweus <i>Bully/Victim Questionnaire</i> (OBVQ-R) oleh Goncalves et al., (2016) untuk mengukur perilaku <i>bullying</i> pada remaja. Kuesioner OBVQ telah melalui proses adaptasi Bahasa dan kultur Indonesia oleh	terisi kemudian dijumlahkan, sehingga didapatkan jika 1. skor (23-45) maka korban <i>bullying</i> rendah, 2. skor (46-68) maka termasuk korban <i>bullying</i> sedang, 3. jika skor (69-92) maka termasuk korban <i>bullying</i> tinggi.	

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Data
			(Nurisana, 2017).		
5	Sosial Emosional Siswa	Kondisi kemampuan siswa dalam mengelola berbagai aspek seperti gejala emosional, masalah perilaku, hiperaktivitas, masalah teman sebaya.	Mengisi kuesioner SDQ (<i>Strength and Difficulties Questionnaire</i>) yang memiliki 25 pertanyaan, dengan pilihan jawaban yaitu: Pernyataan Negatif (tidak benar = 0, agak benar = 1, sering = 2), Pernyataan positif (tidak benar= 2, agak benar= 1, sering = 0). Skala pada kuesioner ini 0-50 point. Kategori instrumen SDQ yaitu Normal, Ambang/<i>Boderline</i>, dan Abnormal. Kuesioner ini pertama kali dikembangkan oleh Robert Goodman (1997) untuk mengukur emosional, masalah perilaku, hiperaktifitas,	Kuesioner yang sudah terisi kemudian dijumlahkan, sehingga didapatkan total skor kesulitan: 1) 0–15= Normal 2) 16–19= Ambang/<i>Boderline</i> 3) 20-40= Abnormal	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil ukur	Skala Data
			masalah teman sebaya, dan perilaku prososial. Kuesioner SDQ telah melalui proses adaptasi Bahasa dan Kultur Indonesia oleh (Hidayanti, Wicaksono & Satiti, 2022)		

3.3 Hipotesis

Hipotesis umumnya dipahami sebagai anggapan sementara, perkiraan yang masuk akal, atau ramalan ilmiah yang menunjukkan kemungkinan adanya keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, hipotesis merupakan pemikiran logis terhadap gejala yang diamati serta disusun berdasarkan kerangka teori yang sesuai. Berikut Hipotesis menurut (Maskhuliah et al., 2025):

3.3.1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengalaman korban *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional pada siswa SMK.

3.3.2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman korban *bullying* terhadap perkembangan sosial emosional pada siswa SMK.